

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY

BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh (Ajeng Nabila putri)

BAGIAN SATU : WHO YOU ARE

1. find your purpose in your Life

Ketahui alasan kamu ingin sukses ? seseorang CEO apple pernah berkata "Ketika kamu melakukan hal yang lebih besar dari dirimu "maka kamu menemukan purpose kamu, lakukan apa yang menurut panggilan hidupmu yang sampai saat ini belum berubah karena kemungkinan kata menyerah tidak akan menjadi pilihan jika kamu melakukan sesuai panggilan dari dirimu .

2. Do what you love and love what you do

Kalua kamu sudah tau panggilan hidupmu maka Langkah selanjutnya tentukan passion mu Passion adalah sesuatu yang kamu cintai dan yang yang kamu lakukan terus menerus meskipun tidak di bayaar dan passion bukan lah hal yang kamu lakukan bukan pula cita cita ataupun target dan glos contoh nya kaya kamu ingin ke korea aitu bukan passion itu cita cita, kalua saya mau ke korea tahun depan itu pun bukan passion itu golsnya mau ke korea sama ajh mau kaya travel nah itu baru passion

3. Be Greteful

Bersukur itu penting dalam hal apapun walapun dalam hal hal kecil yang kamu miliki sekarang jangan mau bersukur Ketika kamu sudah sukses,percayalah kalua kamu sudah sukses pun hidup ga akan selama nya Bahagia dan kemungkinan besar kamu akan mengalami kekecewaan dalam sehari hari negative thingking yang justru membawa kamu jauh dari kata sukses remember this ga ada hal yang bis akita capai kalua kita belom mampu bersyukur atas hal hal kecil yang terjadi dalam hidup kita

4. Be Healthy

Untuk ingin mencapai kesuksesan terkadang kita hanya terfokus pada kerja keras maupun bisnis dan sering kali kita melupakan Kesehatan kita apalagi kita yang masih muda pasti kita suka berpikir ah masih muda ini masih sehat ga mungkin sakit ga perlu olahraga walapun tidur larut malem masih bisa bangun pagi tapi Ketika kita sering melupakan olahraga lama kelamaan daya tubuh kita akan menurun kalau daya tubuh kita menurun dan sakit sakitan apa artinya kalau kamu sukses tapi kamu ga berdaya maka dari itu seimbangin olahraga dan kerja keras agar di masa tuan nanti bisa rasakan dua dua nya

5. Dream & Think Big be pecifit

Saya setuju dengan kata kata Bung karno "mimpi itu geratisber mimpilah setinggi tinggi nya "ibarat kata jika kamu bermimpi memiliki rumah 1.00 meter persegi kamu akan semaksimal mungkin berusaha dan ternyata cumin berhasil membeli rumah sebesar 500 meter persegi .nah kemungkinan rumah kamu lebih besar dari pada rumah yg orang orang dari awal bermimpi untuk punya rumah

sebesar 100 persegi jadi dan ada tiga Langkah yang harus kamu lakukan untuk mendapatkan apa yang kamu inginkan 1,meminta 2,percaya 3,menerima dan ini adalah empat jenis target yang ada 1,Target yang optimis 2,target yang realistis 3,target optimis&realistis 4,target yang perimistis dan ingatlah berfikir besar itu harus spesifik kalau kamu ingin menjadi dokter terbaik di Indonesia ini belum cukup,kamu akan sulit mewujudkan impian besar kamu kenapa?engga memungkinkan kamu bisa menjadi dokter terbaik di semua bidang,kamu harus tentukan kamu mau di bidang apa misalnya bidang ahli gizi,atau mata dokter jantung nah kamu pilih mau dokter yang mana ? sebelum kamu tau mau jadi dokter apa ,kamu ga akan bisa menjadi dokter seperti yang kamu impikan.

6.BE INSPIRED,MOTIVATE yourself

Motivasi itu sesungguhnya datang dari diri sendiri, agar kamu terus terinspirasi kamu harus tau kenapa kamu di lahirkan di dunia ini(purpose of life)dah hal yang kamu cintai (passion)dan setelah kedua hal kamu tau kamu harus memperluas wawasan semampumu.dan inspirasi bisa kamu dapat di program inspiratif dan informatika yang ada di tv maupun radio situs web berita yang ada di sosial media dan orang prang sekitar kamu. Dan kamu ga perlu menunggu orang lain dulu baru termotivasi kamu bisa menggunakan teori dengan 2 cara yang pertama kamu lihat ke atas bayangkan segala sesuatu atau cita cita kamu yang belum tercapai.apa cita citamu ?apa target kamu yang ingin kamu capai 5 hingga 10 tahun kedepan ? apa target yang ingin kamu capai tahun ini ? misalnya naik haji ,kelilin dunia karena kalau kamu tidak memiliki cita cita dan target kamu tidak akan termotivasi untuk berusaha semaksimal mungkin dan harus jelas berusaha apa ?” dan yang ke dua “lihatlah ke bawah bayangkan hal yang tidak ingin terjadi kepada dirimu misalnya menjadi pengemis tinggal di kolong jembatan kelaparan dan sakit sakitan hal tersebut secara tidak langsung mengingatkan kamu agar berusaha semaksimal mungkin supaya apa ? supaya kamu tidak merasakan hal hal yang tidak ingin kamu rasakan.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7.Act As the owner

Seorang penguasa akan selalu berpikir dan bertindak untuk yang terbaik bagi perusahaannya,ketika mengambil keputusan dia akan memprioritaskan perusahaan di atas kepentingan peribadinya. Dia ga akan mungkin mencelakakan atau merugikan perusahaannya .dan seorang karyawan harus berusaha semaksimal mungkin untuk berkontribusi positif pada perusahaan tempatnya bekerja bukan haanya sekedar berucap “baik pa akan saya kerjakan “ seharusnya jika ada ide yang baik atau tidak sependapat hendak nya berdiskusilah dengan atasan dan selalu bertindak dan berpikir yang terbaik bagi perusahaan.

8.Walk the talk

Atau yang lebih dikenal lakukan apa yang kita katakan misalnya kalau kita ga setuju dengan kropsi maka jangan kropsi dan kalau kita menghargai seseorang di dalam kehidupan kita maka harus berusaha untuk menghargai semua orang,itu yang di sebut integritas.dan harus kita ingat bawasannya “ untuk sukses di pekerjaan,kamu harus menyadari bahwa selain uang yang di incar ,ada hal yang lebih penting yaitu jaga nama baik”karna dengan nama baik kita yang masih terjaga masih banyak kesempatan yang akan datang kerna jika kamu melakukan kesalahan saja integritas kamu bisa runtuh seketika.

9.Be Confident

“Perlu di ingat bawasannya orang yang tidak percaya diri iyalah orang yang tidak yakin dengan dirinya sendiri “ atau dia orang yang ga kenal dengan dirinya sendiri tidak tahu akan kemampuan dan kekurangan dirinya sendiri atau bahkan mungkin tidak tahu panggilan hidupnya ,passion nya dan tidak

yakin akan cita-citanya . agar kamu bisa yakin dengan diri sendiri coba deh mulai dengan mencari tahu kemampuan dan kekurangan dirimu karna jika kamu tidak tahu akan kekurangan dan kelebihan dirimu sendiri kamu ga akan tahu apa yang mesti di improve begitu pula dengan kelebihan .kenapa kita harus percaya diri ?karena percaya diri itu merupakan kunci sukses,bagaimana orang mau percaya sama dirimu kamu saja ragu ragu dengan kemampuan mu dan percaya diri itu bisa di tingkatkan dengan kamu sering menambah wawasan dan berlatih belajar terus menerus.

10.Be One Time

Tepat waktu sangatlah penting baik dalam dunia kerja maupun bisnis,tidak hanya itu tepat waktu juga sangat penting dalam segala aspek kehidupan karena dengan tepat waktu salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain,kamu harus tahu cara membagi waktu agar kamu tidak telat dan selalu tepat waktu sendainya rumahmu jauh dari tempat kerja berangkatlah 15\20 menit lebih awal dari waktu yang di tentukan begitupun rumah nya yang tidak jauh dari tempat kerja berangkatlah 5 menit sebelum waktu jam masuk dengan begitu kamu memiliki peluang agar tepat waktu.

11.Be open Mind

Di dalam kehidupan ini susah untuk di prediksi begitu pula dengan ide tidak ada ide yang absolut perlu kita sadari ide itu bisa di pandang dari berbagai sudut pandang mana kita lihat.untuk memiliki pemikiran terbuka tidak sulit yang harus kita lakukan adalah hanya mendengar.dengan segala ide pandangan juga keritikan yang di berikan kepadamu pada saat mendengarkan pendapat orang lain,janganlah berpikir mempersiapkan jawaban ataupun pandanganmu.dan bisa nya open minded bergantung dari seberapa respect kita terhadap orang yang memberikan ide tersebut dan sebaliknya semakin kurang suka terhadap ide yang di berikan semakin tertutup lah kamu terhadap ide yang di berikan open minded dengan membuka diri untuk menerima masukan dan keritikan .

12.Respect everyone

Ada pepatah mengatakan “ Respect is not demanded,respect is earned “ kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menghormati kita. Rasa hormat itu akan di dapatkan dengan sendirinya,tanpa harus kita melakukan minta kalau memang diri kita sudah pantas untuk mendapatkannya.banyak cara untuk mendapatkan kehormatan dari orang lain.dan yang paling gampang dan utama adalah menghormati orang terlebih dahulu analoginya sangat simpel kalau kamu menghormati orang lain dulu kemungkinan kamu juga akan di hormatinya dan begitupun sebaliknya dan kalimat sok sibuk dalam dunia kerja adalah kalimat kesombongan dan tidak menghormati orang contoh yang lebih gampang nya jika kamu janji dengan orang lain pukul 10 dia datang harus pukul 09:45 tapi kamu malah memilih untuk mengobrol dengan rekan rekan mu “ah kan janjinya masih jam 10 masih ada waktu 20 menit lagi “toh dia juga g tahu gua lagi apa tapi pada kenyataannya kamu so sibuk percaya deh kalau kamu persiapan waktu ketemu lebih awal kamu akan di hormati . kalau mau di hormati mau punya banyak teman mau sukses ? mulai lah dengan cara menghormati orang lain dulu

13.Make A Lot friends

Kita adalah makhluk sosial yang artinya tidak bisa hidup sendiri dan ga bisa hidup tanpa bantuan orang lain semakin banyak teman semakin banyak kita bisa mencapai impian kita .yang salah satunya adalah dengan cara menghormati orang lain. Poinnya adalah ketika kita membantu orang lain bantuklah tanpa pamrih jangan pernah mengitung apa yang kita lakukan untuk orang lain karena Tuhan yang mencatat semua kebaikan kita Tuhan juga yang akan mengirimkan orang orang untuk membantu kita kalau kita dalam kesulitan dan bisanya orang yang dikirimkan orang yang pernah kita bantu .teruslah perbanyak teman kamu untuk menambah networking kamu caranya?jangan menjadi kupu kupu kuliah pulang kuliah pulang cobalah ikut komonitas dan organisasi dan tidak hanya menjadi anggotanya saja kamu harus menjadi anggota yang berani untuk mengambil peran aktif dalam posisi kepengurusan untuk dikenal semua yang ada di komonitas tersebut.

14.Be Humbel

Ga ada untungnya sama sekali jadi orang sombong kalau kamu sombong ga ada yang mau berteman sama kamu. jadi lah orang yang rendah hati karena orang yang rendah hati adalah salah satu kunci kesuksesan, semakin kita ga sombong semakin banyak orang yang ingin berteman dengan kita untuk apa sombong karena di langit masih ada langit kecuali kamu menjadi orang yang paling kaya di dunia seperti Bill Gates biarlah saja sombong, siapa kita mau sombong? kalau kita punya pilihan untuk rendah hati kepada orang lain lalu kenapa kita harus memilih sombong?

BAGIAN TIGA: THE COMMON PRACTICE

15. Learn from Mistakes

Salah satu cara untuk sukses adalah memiliki banyak kegagalan dalam buku berjudul Barack Obama Dream from my father menceritakan ketika kelompok yang telah berusaha menggelar pertemuan dan gagal, kesalahan ini merupakan bagian dari proses pertumbuhan dan terkadang memang menyakitkan ada pepatah mengatakan belajarlh dari kesalahan sendiri tapi penting juga belajar dari kesalahan orang lain dan bagaimana caranya perhatikan lah orang lain dan kejadian sekitar kita dan berusahalah semaksimal mungkin tidak melakukan tindakan negatif dan jangan pernah lupa banyak sumber pembelajaran yang bisa di dapatkan di sekeliling kamu dan yang paling harus di ingat membuat kesalahan ga apa apa selama kita belajar dari kesalahan itu dan tidak mengulangnya lagi.

16. Never Give up

Sukses ga ada yang instan butuh proses terkadang prosesnya panjang dan melelahkan terkadang kita harus memberikan segalanya yang terbaik yang bisa kita lakukan tapi apa yang mau kita raih belum juga tiba. dan di saat itulah kita ada dua pilihan berhenti sedih menangis meratapi nasib lalu sy good bye pada impian alias menyerah. kalau kita lagi ngga menghadapi situasi yang sulit, kita pasti akan dengan lantang "Tentu saja saya pilih untuk ngga menyerah" tapi pada kenyataannya, kalau kita sendiri yang menghadapinya situasi tersebut godaannya untuk menyerah. pernah dengan pepatah mengatakan "manusia yang berusaha, biar Tuhan yang menentukan? mungkin Tuhan punya rencana yang baik yang lebih besar dari kita dan mungkin Tuhan melum merestui pada dasarnya kalau kita niat kita baik Tuhan pasti restui apa yang kita inginkan capai dan ingat Tidak ada jalan yang lurus tidak ada juga jalan yang mulus semulus sutra dan tanpa pilisi ataupun lubang dan sebab mereka yang terus mencoba dengan segala kemampuannya, tidak muda putus asa sabar, memiliki kesempatan sukses yang besar

17. Thing Positive

Pada setiap hari, kita selalu di hadapkan pada 2 pilihan dalam berpikir positif atau berpikir negatif. berpikir positif adalah tidak berperasangka buruk, memandang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya sedangkan berpikir negative adalah berperasangka buruk dan memandang rintangan yang ada dengan fokus pada segala macam kesulitan setiap orang berberpikir positif maka dia akan memancarkan aura yang positif dalam menilai kerakteria seseorang maka begitupula sebaliknya orang yang menilai negative maka dia akan menilai seseorang secara negatif dan dalam hidup sering terjadi tidak sesuai dengan keinginanmu ada pilihan yang dapat kamu pilih dalam menghadapi situasi tersebut 1. engga peduli cuek 2. berpikir negatif 3. berfikir positif jika kamu memilih engga peduli maka sama saja kamu lari dari masalah jika kamu berpikir negatif maka kamu berangan itu sulit dan jika kamu berpikir positif maka kamu akan berpikir bawasanya kamu mampu menyelesaikan masalahnya.

18. Be Creative

Bagaimana bisa kita menjadi orang yang kreatif? jawabannya cukup memiliki wawasan yang luas dan berani mencoba. perumpamaannya gini jika kamu seumur hidup tinggal di desa tapi tidak pernah

membaca koran, menonton televisi, mendengarkan radio, dan tidak memiliki teman bagaimana kita mau kreatif kita aja tidak memiliki relasi. Dan ingatlah orang yang melakukan pertama kali hasilnya ga akan pernah bagus .

19. Just PERFORM Finish a to Z

Kalau kamu Mau Jadi orang sukses, biasakan untuk memastikan semua pekerjaan yang kamu mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikan bukan kamu melainkan rekan kerjamu. dengan kata lain supervisilah kerjaan yang ditafetkan tersebut. apalagi kalau kamu adalah orang yang pertama memulai pekerjaan tersebut dan menjadi PIC dari proyek tersebut. dan memiliki mental "yang penting sudah saya selesaikan" juga sering sekali membuahkan hasil yang ngga maksimal bahkan jauh dari yang di harapkan. yang ingin di sampaikan di sini pasti bisa ditangkap oleh mereka yang susah memiliki bisnis karena pada umumnya, semua pemilik bisnis ingin tim nya perform semaksimal mungkin ngga setengah setengah. ingat apa pun yang kita kerjakan kalau ngerjainnya setengah setengah hasilnya juga pasti akan setengah setengah alias ga maksimal.

20. BE DETAIL ORIENTED

SEBERAPA PENTING memperhatikan detail di dalam proses menuju sukses? penting banget kenapa? karena banyak kesalahan terjadi karena kesalahan kecil dan kesalahan kesalahan kecil mengurangi tingkat kepercayaan kepada kita contohnya typo dalam halaman laporan bulanan apalagi laporan keuangan mereka berhak ko ga percaya kepada kamu? kenapa? ko bisa? coba kamu bayangin sebagai klien atau sang atasan sangat wajar timbul pengertian "kalau halaman awal saja sudah ada yang salah ketik, gimna isi dalam nya? yakin ga ada yang salah lagi? pasti banyak yang ga akurat "kalau di dalam laporan ada yang salah tik bisa di simpulkan beberapa hal 1. yang membuat ngga mengecek hasilnya, walaupun dia mengecek hasilnya tapi seadanya yang mempunyai mental "yang penting sudah saya kerjakan" yang merupakan mental orang orang yang susah untuk mencapai kesuksesan. 2. dia ga ngaggep laporan ini penting alis dia menganggap remeh laporan ini. dia ngga menghargai hasil karya yang dia buat ini 3. Seluler laporan yang dibuat pantas untuk di pertanyakan keakuratannya cuaman gara gara typo tiga poin negative di atas bisa jadi kesimpulan. bahaya kan? kenapa bisa ada pion ke 2 karena secara psikologi, kalau seseorang menganggap suatu hal itu penting dia akan sungguh sungguh mengerjakannya. dia akan melakukan cek ulang berkali kali hanya untuk memastikan tidak ada yang salah. gimna dengan salah ketik bisa berakibat fatal tuh maka mulai sekarang lakukan sebaik mungkin ketikan mengerjakan tugas apapun dan kamu juga harus mengecek pekerjaan kamu kalau perlu sampai 1000 kali pastikan tidak ada yang salah sama sekali. dan apakah orientasi hanya dibutuhkan oleh mereka yang berada di level dasar operasional perusahaan? TIDAK "Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. kamu harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil kecil. Kecuali kamu benar benar peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang kamu inginkan.

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. Do Not ASSUME

Penyebab Utama salah paham (miss communication) adalah asumsi yang salah. jadi kalau ga mau salah paham, ya jangan berasumsi. kalau ada yang kurang jelas, ya tanya lagi terus tanya sampai jelas banget. jangan pernah malu bertanya, kenapa mesti malu? takut di anggap bodoh karena ngga ngerti intruksi yang di berikan oleh atasan? pilih mana kamu ga mau tanya padahal kamu sepenuh nya ngga ngerti perintah atasan karena kamu takut di anggap bodoh, kemudian kamu melakukan kesalahan dan di marahi atasan. atau mending kamu tanya kepada atasan sampai ngerti sehingga kamu bisa mengerjakan apa yang di perintahkan dengan baik, kemudian mendapat pujian dari atasan? Percaya deh semua atasan lebih memilih kamu tanya kalau ada yang ngga jelas sehingga kamu bisa mengerjakan yang di

perintahkan dengan baik, dari pada kamu ga tanya padahal kamu ngga ngerti. ada pepatah mengatakan “malu bertanya sesat di jalan” benar banget dan kalau, di kerjakan “sesat di jalan” bisa berakhir fatal.

22. DO THINGS FAST With A.P.U.R

Zaman dulu ada pepatah “Slowly, but sure” kalau memakai” konsep” young on top pepatah zaman sekarang seharusnya “Fast and Sure” ah ngga apa apa lambat yang penting hasilnya maksimal. daripada cepat tapi hasilnya ngga maksimal. kenapa ngga berpikir begini saya harus menyelesaikan dengan cepat dan semaksimal mungkin ! seringkali beginilah yang membedakan orang sukses dengan orang yang belum sukses. Orang sukses dari awal sudah berusaha secepat dan semaksimal mungkin, sementara yang ngga dan blm sukses belum apa apa sudah “memberikan” ruang untuk berkerja pelan. Singkatan dari A.P.U.R adalah Automatic Progres Update Report. Artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala dan otomatis alis tanpa menunggu ditanya oleh atasan terlebih dahulu. mengapa A.P.U.R penting? sebab dengan terus menerus di update prosesnya dia ngga lagi harus khawatir mengandai andai berasumsi kepada anggota di timnya. A.P.U.R ngga sama dengan “penjilat” atasan A.P.U.R adalah hal yang di lakukan oleh mereka yang mengerti aeri Profesionalitas.

23. Bring SOLUTION Not Problem

SEJAK KECIL, sering kali ketika kita melakukan kesalahan, orang tua dan guru kita kasih tahu kita bahwa kita salah, dan langsung mengoreksi jawaban kita yang salah atau tindakan salah yang kita lakukan sebelumnya. Kita sudah terbiasa untuk "disuapi". "jawaban kamu salah, yang benar adalah ini." "Apa yang kamu lakukan salah, seharusnya yang kamu lakukan adalah begini." Tanpa sadar, kita terus-menerus "disuapi". Mereka ngga pernah menyuruh kita untuk berpikir dan menggunakan otak kita. Apakah ini cara mendidik yang benar? Ngga. Dan, karena ketidak tahuan orang tua dan kebanyakan guru kita dalam bagaimana cara mengedukasi yang baiklah, sekarang ini sering banget kita temui di kampus maupun di dunia kerja. Berikut langkah-langkah yang sebaiknya kamu lakukan

ketika kamu menemukan masalah:

1. Berpikirlah secara kritis.
2. Mulailah berpikir secara kreatif.
3. Dari tiga alternatif solusi yang sudah kamu dapatkan, tuliskan kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif solusi tersebut.
4. Segera informasikan permasalahan yang ada kepada atasan kamu
5. Diskusikan dengan atasan. Minta pendapat dan saran dari atasan dimulai.
6. Jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin.

Kenapa memikirkan alternatif solusi penting? Penting untuk siapa? Apabila bring solutions, not problems dilakukan,

ada tiga hal yang didapat:

1. Kamu menggunakan otakmu. Kamu akan mulai terbiasa untuk berpikir kritis dan kreatif karena kamu "dipaksa" untuk menganalisis permasalahan yang ada dan memikirkan beberapa alternatif solusi terbaik yang mungkin untuk dilakukan.
2. Kamu ngga menghabiskan waktu atasanmu ketika kamu menghadap karena kamu sudah membantu memikirkan beberapa alternatif solusi terbaik. Jadi, atasanmu tinggal kasih beberapa masukan, kemudian mengambil keputusan.

3. (Yang ngga kalah pentingnya) Atasanmu jadi tahu seberapa baik kemampuan analisis kamu, seberapa kritis kamu, dan seberapa kreatif kamu. Semakin atasanmu mengetahui kemampuanmu, semakin cerah kariermu

Solusi lebih baik daripada masalah. Semua orang lebih senang mendengar solusi daripada mendengar masalah. Jadi, kenapa memilih untuk jadi "pembawa masalah", kalau kamu bisa menjadi "pembawa solusi" bagi lingkungan tempat kamu berada?

24.CALCULATE THE RISK

SETIAP KEPUTUSAN yang kamu ambil, setiap tindakan yang kamu lakukan, pasti mengandung risiko. Terkadang, ngga mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal. Maka, ada pepatah yang mengatakan, "Pengalaman tidak dapat dibeli dengan uang". Ada juga yang mengatakan, "Jam terbang (pengalaman) memang sering kali ngga bohong". Biasanya ini kita lontarkan ketika kita melihat seseorang yang sudah sangat berpengalaman mengambil keputusan yang terlihat kurang meyakinkan, tapi ternyata merupakan keputusan yang tepat untuk diambil. Semakin kuat insting seseorang, semakin berani orang tersebut mengambil risiko yang ada. Itulah sebabnya, orang sukses akan semakin sukses. Karena apa? Karena dia sudah terbiasa menghitung dan mengambil risiko yang ada, dan "jam terbang"-nya sudah tinggi. Pengetahuannya juga banyak, yang mungkin juga dia dapat dari jaringannya yang luas. Orang yang memiliki insting yang kuat sering kali "bisa melihat" dan "bisa memprediksi" apa yang tidak dapat dilihat dan diprediksi oleh kebanyakan orang. Akan tetapi, harus diingat, dalam mengambil keputusan, dalam menghitung risiko, bukan insting semata yang dibutuhkan lho, ya. Kamu harus mampu punya kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan kreatif.

1. Kemampuan analisis-Kamu harus mampu melihat suatu hal dari berbagai sudut pandang. Semakin banyak sudut pandang yang bisa kamu analisis, semakin baik.
2. Peka Kamu harus tahu apa saja data yang harus kamu ketahui sebelum memutuskan. Kamu harus tahu di mana kamu harus mendapatkan data tersebut.
3. Kritis-Kamu harus tahu dan mampu menanyakan hal-hal yang penting kepada dirimu.
4. kreatif-Kamu harus bisa berpikir imajinatif jauh ke depan, membayangkan proses yang harus ditempuh apabila kamu memutuskan untuk mengambil risiko tersebut.

Jangan pernah mengambil risiko yang ngga bisa kamu ukur. Risiko yang bisa kamu ukur saja terkadang bisa salah

25.GO FOR THE EXTRA MILE

Di dalam bisnis, extra mile sering kali adalah melakukan apa yang bisa kamu lakukan untuk membuat pelanggan kamu puas dan senang setelah membeli produk kamu. Tahu istilah purnajual? Bisnis itu bukan melulu hanya soal menjual barang. Bukan setelah barangnya terjual, sudah selesai. Perusahaan harus terus me-maintain pelanggannya dengan terus memperhatikan si pelanggan, dengan menanyakan "apa kabar", mengucapkan "Selamat Ulang Tahun, Selamat Lebaran atau Natal, Selamat Tahun Baru", dan seterusnya. Bukan cuma itu, perusahaan juga harus memberikan servis yang baik andai barang yang telah dibeli oleh si pelanggan ternyata rusak. Ini semua adalah bentuk extra mile yang harus dilakukan pebisnis, untuk memastikan pelanggannya senang dan akan selalu kembali untuk membeli produk-produk selanjutnya dari dia, bukan dari kompetitornya

Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari comfort zone. Percayalah bahwa zona nyaman itu bertingkat-tingkat. Lalu, apa maksud saya bahwa zona nyaman itu bertingkattingkat? Kamu harus melakukan extra mile supaya karier kamu bisa semakin naik. Kalau kamu sekarang adalah seorang staf di perusahaan tempatmu bekerja dan sudah berada di zona nyaman, beranikan diri kamu untuk berusaha keluar dari zona nyaman tersebut. Gimana caranya? Ya dengan melakukan extra mile,

hingga kamu dipromosikan jabatan menjadi seorang manajer. Percaya atau tidak, ketika kamu berada di posisi manajer, kamu telah meninggalkan zona nyaman kamu sebagai seorang staf dan berada di zona yang ngga nyaman Extra mile juga berarti menantang dirimu untuk terus berbuat lebih dari yang pernah kamu lakukan, lebih dari batasan yang menurut kamu masuk akal untuk diraih. Orang sukses pada umumnya ngga menunggu tantangan dari orang lain karena dia secara terus-menerus sudah membiasakan diri untuk menantang dirinya sendiri setiap saat. Cobalah selalu untuk menantang dirimu, jangan pernah puas (tapi harus selalu bersyukur), dan lakukan sebaik mungkin sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26.SEE THE BIG PICTURE

Ketika dihadapkan pada sebuah masalah, kamu harus mampu untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh. Bahaya sekali kalau kamu hanya melihat permasalahan yang ada di permukaan saja. Kamu harus menganalisis sebuah permasalahan hingga ke akar-akarnya kalau mau agar permasalahan tersebut ngga akan terjadi lagi pada masa yang akan datang. Kenapa sering dikatakan, CEO itu harus visionaris alias bisa melihat jauh ke depan? Ya itu tadi, CEO harus "bisa melihat" perjalanan perusahaan hingga titik akhir yang ingin dituju. Dia harus bisa melihat jalanan yang berliku-liku jauh di depan sehingga bisa memutuskan strategi dan langkah yang harus dijalankan oleh perusahaannya untuk mencapai titik tujuan. Buat mereka yang ngga visionaris dan hanya melihat sepotong sepotong dari jalanan yang berliku-liku itu, tentu akan bingung dan ngga setuju dengan si CEO dari waktu ke waktu. Wajar dan dapat dimaklumi.

27.BE FAIR

MENJADI SESEORANG yang selalu bisa adil itu ngga gampang. Tapi, sebagai seorang pemimpin, ini adalah sesuatu yang harus coba untuk dilakukan dalam memimpin. Jadi, kalau mau jadi pemimpin, kemampuan untuk berbuat adil itu harus diasah, harus dijadikan kesadaran dan perilaku. Di dalam buku yang berjudul *What Got You Here Wont Get You There* karangan Marshall Goldsmith, dituliskan bahwa ada banyak orang sukses yang ngga bisa menjadi lebih sukses lagi karena mereka ngga mampu untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang ada secara adil dan objektif. jangan berikan pengecualian-kecualian terhadap anggota tim yang kamu merasa dekat atau cocok. Ini sangat ngga baik di kultur perusahaan. Pilih kasih berdasarkan kesamaan hobi, kecocokan sifat, bisa membuat mereka yang kompeten malah pergi dari perusahaanmu. Kalau sudah bicara soal bekerja, semua harus berdasarkan karakter (berpikiran terbuka, berpikiran positif, rendah hati, mau terus belajar, mau bekerja sama dalam tim), kompetensi, dan hasil. Ketika mau mengambil suatu keputusan atau kebijakan, ada satu pegangan yang bisa kamu pakai. Cobalah berpikir bahwa kamu yang akan merasakan dampak dari keputusan itu. Apakah keputusan yang kamu ambil sudah adil dan objektif saat dilihat dari berbagai sudut pandang. Keputusan yang kamu ambil menurutmu sudah fair dan objektif, tapi apakah orang lain akan berpikir demikian? Belum tentu. Patut diperhatikan bahwa mengambil suatu keputusan yang fair dan objektif di tempat kerja adalah keputusan yang harus memprioritaskan perusahaan sehingga target yang diset perusahaan bisa tercapai. Kita ngga bisa membuat semua orang bahagia dengan keputusan yang kita ambil. Apakah gampang untuk membuat pikiran rasional mengalahkan sisi emosional kamu dalam mengambil keputusan? Ngga sama sekali.

28.BE WISE

Perkembangan teknologi telah membuat pola pikir anak muda zaman sekarang bergeser. Mereka ingin serbacepat dan Nah, karena anak muda cenderung suka yang cepat, inginnya instan, dan susah menahan emosi alias meledak-ledak, saya merasa perlu untuk mengingatkan dan memberikan tip

untuk menjadi lebih bijaksana. Kalau belum mungkin langsung menjadi orang yang bijaksana, setidaknya belajarliah untuk lebih bijaksana dibanding sebelumnya, dan terus belajar secara konsisten sampai benar-benar bijaksana. soal media sosial yang membuat perilaku kita berubah. Ingat, kamu juga harus bisa lebih bijak di media sosial. Jangan pernah mem-posting apa pun yang akan membuat kamu menyesal pada kemudian hari. Jangan pernah mem-bully atau menjelek-jelekkan orang lain, apalagi dengan menyebut nama orang tersebut atau nama sebuah organisasi atau perusahaan tertentu. Segala sesuatu yang positif, wajib untuk kita sebarkan. Sementara segala sesuatu yang sifatnya negatif, jangan disebarluaskan. itu prinsip dan cara pandang saya soal bagaimana menjadi bijak, baik di media sosial maupun di dunia nyata.

29.SET YOUR PRIORITIES RIGHT

KETIKA KAMU ngga ngerti gimana caranya membuat skala prioritas atau salah memprioritaskan tugas-tugasmu, kerjaan kamu semuanya pasti akan berantakan. Biar gampang, coba, deh, kamu klasifikasikan tugas-tugas yang harus kamu lakukan menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important). Tahu dong, bedanya antara mendesak dan penting? Mendesak adalah pekerjaan yang penting dan harus diselesaikan secepatnya. Penting adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan, tapi tidak harus secepatnya (karena ngga mendesak). Jadi, mana yang harus kamu prioritaskan? Jelas tugas-tugas yang sifatnya mendesak.

Ketika tugas-tugas itu sudah kamu selesaikan, baru kamu kerjakan tugas-tugas penting lainnya. Kalau ada beberapa tugas yang sifatnya mendesak dan ada beberapa yang sifatnya penting, cobalah untuk berpikir kritis dan menganalisis mana yang paling urgent, mana yang urgent kedua, urgent ketiga, dan seterusnya. Begitu juga dengan yang sifatnya penting, mana yang paling penting, mana yang penting kedua, penting ketiga, dan seterusnya. Kalau bingung, coba tanya kepada atasanmu. Mengatur skala prioritas dalam pengerjaan tugas-tugas yang ada sama seperti ketika kita harus memprioritaskan keseharian kita. Gimana caranya selain membagi dengan dua klasifikasi "mendesak" dan "penting"? Jawabannya: dengan menggunakan akal sehat. Coba saja dipikirin, mana yang seharusnya kamu lakuin duluan, mana yang bisa kamu lakuin belakangan. Seperti yang saya bilang sebelumnya, kalau tetap ngga tahu harus prioritasin yang mana, tanya, daripada salah dan berakibat fatal.

30.KNOW HOW TO WIN

TANPA KITA sadari, kita bernegosiasi setiap saat dan di mana saja kita berada. Ketika atasan meminta kamu menyelesaikan suatu proyek pada waktu tertentu, terkadang kamu meminta waktu lebih. Kamu pun akan memberikan segudang alasan penyebab kamu layak untuk diberikan waktu yang lebih panjang untuk menyelesaikan proyek tersebut. Dalam hal ini, kamu sedang bernegosiasi dengan atasanmu. Apa saja yang perlu kamu persiapkan? Ketahuilah hal yang ingin kamu capai dalam negosiasi. Be an optimist realist. Buat target yang menguntungkan kanmu, tapi masih masuk akal. Persiapkan data "selengkap-lengkapnyanya" yang bisa kamu dapatkan. Kamu ngga akan bisa dapatkan "semua" data yang ada, tapi pastikan setidaknya kamu berusaha semaksimal mungkin untuk dapatkan data yang bisa menunjang proses negosiasimu. Sebisa mungkin, dapatkan fakta dan angka yang dapat membantu argumentasimu. Itu jelas jauh lebih berarti daripada argumen "kosong" yang tidak disertai data akurat.

Cobalah untuk mengatur tempat untuk bernegosiasi di kantor kamu. Mengapa? Dengan melakukan hal itu, kamu akan diuntungkan. Karena kamu sudah merasa nyaman, karena kamu berada di lingkunganmu. Dengan begitu, kamu ngga perlu harus merasa grogi, kamu bisa lebih fokus pada proses negosiasi itu sendiri. Ketika kamu bernegosiasi dengan seseorang, tampilkan wajah yang tenang dan usahakan untuk mendengarkan hal yang dia inginkan terlebih dahulu. Kemudian, taruhlah diri

kamu seolah-olah berada di posisinya sehingga kamu bisa mengerti apa yang benar-benar dia inginkan dan mengapa hal tersebut untuk dia. Apa yang saya maksud dengan: win-win untuk kedua belah pihak merupakan hasil yang paling positif dari sebuah negosiasi? Ini memang bisa didebat. Ada yang bilang hasil negosiasi terbaik adalah ketika kamu berhasil mendapatkan seratus persen dari apa yang kamu mau, sementara nggak peduli apa yang lawan negosiasimu dapatkan dari hasil negosiasi kalian.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31.LEAD BY EXAMPLE

Apakah pemimpin harus demokratis atau otoriter? Apakah pemimpin harus tegas? Apakah pemimpin harus ramah? Bergantung situasi. Pemimpin yang mau mendengarkan masukan-masukan dari timnya cenderung akan lebih bisa memimpin timnya dengan baik karena timnya merasa dihargai dan bisa bersumbangsih kepada proses dan hasil yang ingin dicapai bersama. Tapi, apakah dalam semua situasi, seorang pemimpin harus mau mendengarkan pendapat timnya? Nggak. Dalam situasi genting yang membutuhkan keputusan cepat, apalagi yang berpengaruh pada keselamatan perusahaan (apalagi yang berhubungan dengan nyawa), seorang pemimpin harus bisa berpikir dan memutuskan secara cepat dan tepat.

pemimpin juga harus bisa tegas dan ramah. Tegas demi memastikan timnya bekerja sesuai perintah sehingga target yang ingin dicapai dapat tercapai. Apabila ada yang melenceng dari jalur yang sudah ditetapkan, pemimpin harus berani menegur secara tegas, baik secara lisan maupun tulisan. Tapi, apakah seorang pemimpin harus marah-marah? Nggak juga. Tegas bukan berarti harus marah-marah. Namun, harus disadari bahwa pemimpin itu juga manusia yang punya batas kesabaran. Saya cukup yakin, kalau pemimpin sampai marah, bisa jadi karena timnya melakukan kesalahan dan pelanggaran yang sama berkali-kali. Atau tidak menjalankan perintah yang telah disepakati bersama. Apakah bisa, jadi seorang pemimpin yang tegas dan ramah? Bisa. Pemimpin yang tegas juga perlu ramah supaya terjalin komunikasi dan kedekatan secara emosional yang baik dengan timnya. Seorang pemimpin yang ramah, bisa bercanda dengan anggota timnya, bisa mengobrol tentang hal-hal di luar kerjaan,

jadilah pemimpin yang memberikan contoh. Apa pun yang kamu harapkan dari timmu, kamu harus mampu melakukannya. Jangan pernah meminta timmu melakukan hal yang menurut kamu sendiri nggak masuk akal dilakukan. Di area yang menjadi kompetensimu, jangan pernah meminta mereka melakukan suatu hal yang kamu sendiri nggak sanggup untuk lakukan.

32.DON'T HIDE

Di dalam berorganisasi, di kerjaan, di bisnis, ketika tim kamu melakukan kesalahan, sebagai pemimpin kamu harus mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Bukan untuk dijatuhkan, melainkan supaya semua anggota tim bisa belajar dari hal tersebut sehingga kesalahan tersebut tidak terulang lagi. Apa pun kesalahan yang dilakukan oleh seseorang di tim, kamu sebagai pemimpin juga telah ikut andil dalam kesalahan tersebut. Mau tahu apa kesalahanmu? Kesalahanmu adalah kenapa membiarkan anggota tim mu melakukan kesalahan. Apakah kamu tidak memberikan arahan yang jelas? Apakah kamu mendelegasikan kepada orang yang salah? Kenapa kamu tidak menyupervisi prosesnya? Jadi, ketika kamu ditanya kenapa performa timmu tidak sesuai harapan, jangan pernah bilang, "itu salahnya si A dan si B". Kamu harus berani bilang, "ini salah saya. Sebagai pimpinan, saya seharusnya lebih memberikan arahan yang jelas, mendelegasikan tugas lebih baik, dan menyupervisi prosesnya." Jangan pernah ngumpet dan pointing fingers atau menyalahkan orang lain. ini adalah sifat dan kebiasaan buruk. Mau jadi pemimpin? Mau jadi orang sukses? Harus berani bertanggung jawab. Kalau kamu berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh timmu, kamu pun pasti akan dihormati oleh timmu.

33.MAKE YOUR TEAM PERFORM

DI LEVEL apa pun kamu berada saat ini, baik di organisasi yang kamu ikuti, atau di perusahaan tempat kamu bekerja, atau di bisnis yang kamu miliki, biasanya kamu tetap memiliki "atasan". Kalau kamu sekarang adalah ketua organisasi, mungkin kamu tetap harus bertanggung jawab kepada Dewan Pembina. Kalau kamu adalah Direktur Utama di sebuah perusahaan, kamu harus bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Kalau kamu adalah seorang pemilik perusahaan dan memiliki mitra bisnis, jelas kamu harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaanmu itu kepada mitra bisnis yang kamu miliki.

Jangan pernah biarkan timmu yang bekerja sendirian untuk membuktikan bahwa mereka ngga bersalah. Kamu sendiri sebagai pemimpin mereka yang harus memimpin proses tersebut hingga selesai, hingga nama baik timmu pulih. Tujuannya apa? Supaya selama proses pembuktian tersebut, timmu bisa tetap bekerja dengan baik. Jangan sampai proses pemulihan nama baik tim ini menjadi fokus utama yang membuat timmu ngga bisa konsen dan ngga membawa hasil bagi perusahaan. Akan tetapi, bagaimana kalau ternyata timmu memang salah, kamu harus berada di mana? Kamu harus berada di sisi timmu dan mengambil alih kesalahan yang dituduhkan kepada timmu. Seperti yang sudah saya jelaskan di bab sebelumnya. Ingat, apa pun yang timmu kerjakan, kamu tetap punya andil dari kesalahan tersebut. Jangan pernah lari dari tanggung jawab ini. Mungkin kamu tidak dapat disalahkan karena bukan kamu yang melakukan, tapi setidaknya secara moral, kamu tetap punya andil atas kesalahan tersebut.

Sebagai pemimpin, di satu sisi memang kamu harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tenteram. Tapi, di satu sisi lagi, kamu harus menjadi orang yang terus membuat sadar bahwa ada target yang harus dicapai dan tantangan yang harus dilewati. Sering kali, kamu harus mengingatkan mereka atas konsekuensi yang harus dihadapi ketika target ternyata tidak tercapai. Tujuannya agar mereka ngga santai, termotivasi untuk mencapai target tersebut sehingga mereka ngga terkena konsekuensi yang biasanya berupa "punishment".

34.GIVE& RECEIVE CRITICISM

ORANG YANG bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Jeff Bezos, founder & CEO Amazon bilang, "Kalau tidak bisa terima kritik, lebih baik jangan lakukan hal-hal baru." Akan tetapi, kritikan seperti apa? Apakah kita harus bisa terima semua jenis kritikan? Ngga. Ada kritikan yang sengaja dilemparkan dengan tujuan untuk menjatuhkan seseorang. Contoh: "Presentasi kamu tadi gaga!, ngga ada yang beli karena muka kamu jelek." Ini hanya contoh. Tapi, poinnya, ini adalah jenis kritikan yang ngga membangun. Kritikan semacam ini memang ngga ada nilai tambahnya. Dilontarkan untuk menjatuhkan. Jadi, kalau kamu dapat kritikan semacam ini, jangan didengarkan. Karena kalau kamu dengarkan kritikan semacam ini, kamu akan "down".

Lalu, kritikan seperti apa yang sebaiknya kamu dengarkan? Kritikan yang sifatnya membangun. Bahasa Inggrisnya, "constructive criticism". Contoh: "Presentasi kamu tadi ngga berhasil, ngga ada yang beli. Saran saya, lain kali sebaiknya kamu menyampaikannya dengan bahasa yang lebih relevan dengan mereka yang datang, juga ketika memberikan contoh-contoh, dengan contoh yang lebih nyata. Nah, ini adalah kritik yang membangun. Kalau kamu mau mendengarkan kritik semacam ini dan menjalankan saransarannya, mungkin presentasi kamu selanjutnya akan jauh lebih baik dibanding yang baru kamu lakukan. Apakah semua kritikan yang sifatnya membangun harus kamu dengarkan? Iya. Kenapa? Karena yang membedakan antara kritik yang menjatuhkan dengan kritik yang membangun adalah niat si pemberi kritik. Pemberi kritik yang sifatnya membangun punya niat baik. Dia ingin kamu menjadi lebih baik lagi. Dia peduli. Sudah sepantasnya, bukan hanya kamu dengarkan kritiknya, kamu juga harus berterima kasih karena sudah diberikan kritikan yang sifatnya membangun tersebut jangan pernah, kasih kritikan kepada siapa pun dengan niat untuk menjatuhkan. Kalau ngga bisa kasih kritik yang membangun, lebih baik diam. Ngga ada orang yang suka sama

orang yang punya niat ngga baik. Jadi, pastikan dulu bahwa niat kamu baik, sebelum kamu melontarkan kritik kepada orang lain

35.HAVA A SENSE OF HUMOR

Apakah kita harus jadi orang yang lucu? Bukan itu maksud saya. Saya ngga bilang kita harus bisa melucu atau ngebuat orang lain ketawa. Saya ngga lagi nyuruh kamu untuk jadi stand up comic Lho, ya. Tapi, yang saya lagi sarankan adalah untuk jangan jadi manusia yang serius terus. Apa ngga capek serius terus? Ada yang bilang, "Hidup ini adalah perjuangan. Hidup ini ribet." Saya ngga bilang bahwa saya setuju 100% dengan pernyataan itu, tapi kalau dalam hidup ini harus berjuang, saya setuju. Kalau ribet, bergantung kitanya. Kalau menurut saya, hidup ini ngga ribet. Kok, bisa? Ya mungkin karena saya ngga selalu serius menanggapi apa yang terjadi di dalam hidup ini. Apa yang bisa ditanggapi dengan santai, ya tanggapi dengan santai. Apa yang harus ditanggapi dengan serius, tanggapilah dengan serius. Jangan kebolak-balik. Ngga perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu. Ngga penting untuk bisa menyenangkan semua orang karena hal itu mustahil untuk dilakukan. Tapi, yuk, untuk mulai melihat hidup ini lebih "santai".

36.LEARN AND SHARE

Apa pun tujuan kamu membaca buku ini, saya berharap buku ini bermanfaat untuk kamu. Belajar itu tanpa batas. Ketika saya masih kecil, saya memandang kata "belajar" itu identik dengan belajar di kelas. Seberapa banyak yang bisa kamu pelajari bergantung dari niat kamu sendiri. Kalau kamu memilih untuk ngga mau belajar banyak setelah lulus kuliah, ya kamu ngga akan belajar banyak. Kalau kamu memilih untuk belajar banyak, ya kamu banyak yang akan kamu dapatkan.

Apa yang bisa kamu pelajari? Apa yang sebaiknya kamu pelajari? Pada dasarnya, kita akan bisa mempelajari sesuatu lebih cepat ketika kita mempelajari apa yang sesuai dengan passion kita. Kalau kita mencintai suatu hal, kita akan dengan senang hati, tanpa beban, tanpa disuruh, akan mencari tahu sebanyak-banyaknya akan hal tersebut. Jangan heran kalau dalam waktu yang cenderung singkat, kamu akan jadi tahu banyak hal tentang apa yang kamu cintai itu. Nah, kalau kamu pelajari hal-hal yang bukan merupakan minat kamu, biasanya akan terasa lebih "berat", dan sering kali terasa jadi beban. Wajar dan manusiawi, kok. Jangan khawatir. Apakah saya menyarankan agar kamu hanya mempelajari hal yang kamu cintai saja? Ngga. Coba pelajari hal-hal yang di luar apa yang kamu cintai. Kamu ngga perlu tahu semua hal secara mendalam karena ngga mungkin juga bisa kamu lakukan. Ngga ada satu pun orang di dunia ini yang bisa tahu semua hal secara mendalam di semua bidang.

Menurut D. A. Benton, kamu harus tahu hal-hal berikut.

- Apa yang kamu ingin kembangkan?
- Apa yang ingin kamu ketahui lebih banyak sehingga kamu bisa melakukan pekerjaanmu dengan lebih baik?
- Apa yang berguna untuk kamu pelajari?
- Apa yang membuat kamu senang untuk kamu pelajari?

Kita semua dilahirkan sebagai manusia yang bisa memilih. Kalau saya memilih untuk selalu belajar terus, sebanyakbanyaknya, tentang banyak hal, setiap hari, sampai saya mengembuskan napas terakhir. Saya berharap kamu juga akan memilih hal yang sama. Belajar bisa dari mana saja. Dari cerita pengalaman orang lain (siapa pun dia), dari buku, majalah, program di televisi dan radio, dari kesalahan yang pernah dilakukan, dan dari keberhasilan yang pernah dicapai. Jangan lupakan Google dan media sosial yang ada. Banyak yang juga bisa kita dapatkan dari situ.

Kamu pasti pernah mendengar pesan, "Belajarlah dengan sungguh-sungguh, sepenuhnya. Jangan setengah-setengah." Nah, saya mau berpesan, di dalam berbagi, kamu juga harus lakukan dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati, jangan setengah-setengah. Kenapa? Karena setahu saya, ngga ada orang yang jadi lebih bodoh karena banyak berbagi ilmu dan jadi lebih miskin karena banyak memberikan donasi. Tahu Oprah Winfrey dong, ya? Dia terlahir miskin dari keluarga broken home (kedua orang tuanya bercerai). Setelah sekian puluh tahun memandu acara televisinya yang sangat melegenda dan menjadi salah satu wanita terkaya di dunia, dia kini memiliki yayasan yang diberi nama "Angel's Network" untuk membantu jutaan anak-anak miskin di Afrika. Salah satu pedoman hidup yang dimiliki Oprah: apa pun yang kita miliki di kehidupan ini akan lebih baik (lebih indah) ketika kita bagikan. Saya setuju banget sama pedoman ini.

Jangan pernah punya pikiran untuk berbagi kalau kamu sudah kaya. Kenapa? Karena berbagi itu bukan melulu soal uang. Kita bisa berbagi ide, pemikiran, wawasan, tenaga, keterampilan, ilmu, dan waktu. Jadi, sebelum kaya, berbagilah hal-hal tersebut. Tapi, begitu sudah kaya, jangan lupa untuk tambahkan di dalam daftar, apa yang ingin kamu bagikan dan juga dengan berdonasi uang, ya. Di dalam bukunya yang berjudul *Start Something That Matters*, Blake Mycoskie founder & Chief Shoe Giver bilang, "Semakin banyak berbagi, kamu akan semakin merasa bermakna, dan ini akan menjadi bagian dari hidupmu." Sukses sendirian itu ngga asyik. Kalau bisa ngajak dan bikin orang lain sukses, kenapa ngga?

37. CEREATE NEW LEADER

SEMUA ENTREPRENEUR, CEO, dan pemimpin sejati tahu bahwa mereka baru bisa merasa diri mereka sukses adalah ketika mereka berhasil menciptakan penerusnya. Seorang pebisnis yang memulai bisnisnya dari nol, ketika dia tua, pasti dia ingin ada yang bisa melanjutkan bisnisnya. Pilihannya sering kali jatuh kepada anaknya sendiri atau merekrut profesional yang memang sudah terbukti rekam jejaknya dalam memimpin perusahaan dengan baik. Apakah gampang menciptakan pemimpin-pemimpin baru? jawabannya: Ngga. Kok, saya tahu? Karena visinya YOT, kan: "to create stronger generations of Indonesia" yang artinya YOT berusaha untuk menciptakan pemimpin-pemimpin baru dari generasi penerus bangsa ini. Gimana cara menciptakan pemimpin baru? Mentorship!

Apa itu mentorship? Memberikan pembekalan dan pelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Ngga bisa, tuh, kita hanya kasih pola pikir dan pengetahuan kita sekali dan berharap mereka bisa langsung jadi pemimpin. Pemimpin itu harus punya pola pikir yang benar dan karakter yang baik. Kedua hal ini berdiri akan terbentuk secara instan. Ngga bisa dalam satu atau dua hari seseorang yang tadinya punya pola pikir dan karakter yang selalu negatif mendadak bisa menjadi orang yang memiliki pola pikir dan karakter yang positif. Untuk mengubah pola pikir dan karakter seseorang, butuh waktu yang ngga sebentar. Itulah kenapa, mentorship itu penting.

Seperti di Bab "Learn and Share", mentoring itu harus dengan sepenuh hati. Apa yang kamu tahu, harus kamu berikan semuanya kepada mentee (orang yang sedang kamu mentorin). Kan, tujuannya untuk supaya dia bisa jadi pemimpin, kan? Jangan setengah-setengah dalam mementori orang lain. Bersiap juga untuk harus bisa sabar karena ngga jarang, orang yang kita mentorin ngga menghargai waktu dan tenaga, serta niat tulus kita untuk mementori mereka. Kalau bahasa Inggrisnya, "Take it for granted."

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. COLLABORATE

DULU ZAMANNYA kompetisi, sekarang zamannya kolaborasi. Dari kecil kita dibiasakan untuk berkompetisi dengan adanya sistem ranking di kelas. Siapa yang juara kelas, dialah yang paling pintar meskipun cuma secara akademis. Yang ranking 5 terlabel sebagai murid yang ngga sepintar murid

ranking 1. Apalagi yang "cuma" ranking 10 atau 20 di kelasnya. Zaman sudah berubah. Kita pun harus siap dengan perubahan yang ada. Semakin banyak orang yang sadar bahwa kita ngga mungkin bisa hebat di semua bidang. Di dunia nyata, kita ngga mungkin tuh "ranking 1", alias jadi yang terhebat di semua bidang. Jadi, atas kesadaran inilah, kita harus memilih untuk berkolaborasi, daripada berkompetisi.

Begitu juga di dalam kantor. Kalau bisa saling membantu, berkolaborasi, kenapa ngga? Jangan sekali-kali coba melakukan semua hal sendirian. Kamu bukan Superman. Ngga mungkin, deh, kamu bisa ngelakuin semua hal dengan sempurna. Kamu pasti butuh orang lain untuk ngebantu kamu. Tawarin kepada rekan kerja, apa yang bisa kamu bantu. Yakin deh, kalau ini kamu lakukan terus-menerus, rekan kerjamu juga akan dengan tulus menawarkan apa yang bisa dia bantu. Yang penting dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri. Jangan rakus. Jangan pelit. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya.

39.LEVERAGE TECHNOLOGY

KALAU DULU, orang kaya rata-rata adalah pemilik pabrik, hotel, dan retail. Kalau sekarang, orang-orang kaya berasal dari industri teknologi. Siapa yang ngga tahu Bill Gates, Mark Zuckerberg, Larry Page, Sergey Brin, Elon Musk, Jeff Bezos, dan Jack Ma? Perusahaan-perusahaan teknologi juga mendominasi daftar perusahaan-perusahaan besar di dunia, sebut saja: Google, Tesla, Amazon, Alibaba, Airbnb, Facebook.

Kalau di Indonesia ada Gojek, Traveloka, Tokopedia, Bukalapak, dan Tiket.com. Nadiem, Ferry, William, Zaky, Gaery, dan Natalie tidak terlahir sebagai orang-orang yang superkaya. Malah di antara mereka ada yang dari keluarga yang sangat sederhana. Tapi, kini perusahaan-perusahaan mereka sudah bernilai triliunan rupiah. Kok, bisa? Karena mereka bermain di teknologi, tempat batasan geografi menjadi hilang.

Saya bukan sedang menyarankan agar semua anak muda Indonesia harus berbisnis di dunia teknologi. Yang saya sarankan adalah agar untuk menggunakan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini. Tim Cook, CEO Apple bilang, "Teknologi memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal besar." Kalau kamu ingin membuat sebuah gerakan atau perubahan positif, dengan teknologi, orang yang bisa kamu ajak gabung akan menjadi lebih besar. Teknologi membuang batasan geografis dan membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Kalau kamu sedang ingin berbisnis fesyen, selain coba untuk membuat situs web-nya, coba untuk berjualan di marketplace yang sudah ada, seperti Tokopedia, Bukalapak, dan yang lainnya. Dan, jangan lupa untuk membuabuat kamu yang ngga memilih karier untuk berbisnis, sekarang pilihan kamu jauh lebih banyak dibanding 10-20 tahun lalu. Terima kasih juga pada perkembangan teknologi saat ini. Zaman dulu mana ada anak muda yang bilang, "Saya mau jadi selebritas di dunia maya"? Sekarang? Banyak banget! Mereka yang melabeli dirinya sebagai selebgram (selebritas di Instagram), Youtuber (artis di Youtube), buzzer atau influencer (orang berpengaruh di media sosial) bisa punya penghasilan puluhan hingga ratusan juta per bulan. iya, kamu ngga salah baca: per bulan! Memang, pilihan karier zaman sekarang sudah semakin "aneh-aneh".

Aneh, tapi nyata. Banyak brand yang kini lebih memilih membayar anak-anak muda ini untuk membantu mempromosikan brand-nya, dibandingkan hanya memasang iklan di media seperti dulu. Karena apa? Karena anak-anak muda ini kreatif. Mereka punya ide-ide gila yang unik dan dianggap cocok untuk merepresentasikan brand, terutama bagi brand-brand yang fokusnya kepada anak-anak muda. Akan tetapi, saya juga ingin mengingatkan bahwa kamu harus hati-hati ketika bermain media sosial. Ingat, apa pun yang pernah kamu posting, akan selalu ada di media sosial.

Kalaupun sudah kamu hapus, mungkin saja sudah ada orang yang menscreen capture posting-an kamu. Jadi, ketika mau mem-posting

apa pun di media sosial, berpikirlah "seribu kali". Apalagi kalau lagi emosi, mending matiin ponsel kamu, deh, atau jangan buka medsos. Bahaya.

Cobalah untuk selalu perluas wawasan kamu tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kamu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia. Jadi, kalau teknologinya sudah ada, kenapa ngga digunain? Sayang amat!

40.ACT NOW

Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakuin. Mereka ngga takut akan kegagalan. Dan, mereka ngga menunda langkah pertamanya. Kalau temanmu berencana untuk mengambil langkah pertamanya menuju sukses bulan depan, sementara kamu mengambil langkah pertamamu meju sukses hari ini, kemungkinan besar kamu akan mencapai sukses lebih dulu dibandingkan dengan temanmu. Saya setuju dengan apa yang dikatakan oleh Peter Thiel, salah satu co-founder PayPal, "Masa depan itu tidak terbatas." Nah, sekarang pertanyaannya: Seberapa besar keinginan kamu untuk bisa sukses di usia muda? Kalau besar banget, act now! jangan tunda-tunda lagi. Mau menjadi berkat dan bermanfaat untuk banyak orang ketika sudah tua? Mau ngerasain sukses ke... Win